

**PENGEMBANGAN BUKU *ENTERDAL* (ENSIKLOPEDIA TEMATIK SUMBER DAYA ALAM) TEMA 3 PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**Dodik Ari Wibowo<sup>1)\*</sup>, Endang Poerwanti<sup>2)</sup>, Kuncahyono<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Bendungan Sutami No.188 Sumbersari Kec. Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur, 65145

<sup>2)</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Bendungan Sutami No.188 Sumbersari Kec. Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur, 65145

<sup>3)</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Bendungan Sutami No.188 Sumbersari Kec. Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur, 65145

\**dodikarywibowo@gmail.com*

**ABSTRACT**

*This study included Research and Development (R & D) research using the ADDIE model consisting of stages: Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation (Mulyatiningsih, 2014: 200-201). The results of the research on the development of enterdal books (thematic encyclopedia of natural resources) based on the percentage evaluation of the results of validation stage one and two in this study, namely 66.25% to 82.5% by media experts and learning resources, 90% to 92.85% by material experts, and 90.66% to 96% by learning experts. Furthermore, on the results of product trials to determine the response of students get a percentage of 88.94%. Based on these deriving results it can be concluded that the enterdal book (thematic encyclopedia of natural resources) developed with the ADDIE model has very good and interesting validity, so it is worthy of being used as a complementary source of learning for fourth grade students.*

**Keywords:** *development, encyclopedia, thematic, natural resources*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini merupakan Research and Development (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas tahap: Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation (Mulyatiningsih, 2014:200-201). Hasil dari penelitian pengembangan buku enterdal (ensiklopedia tematik sumber daya alam) berdasarkan penilaian persentase hasil validasi tahap satu dan dua pada penelitian ini yaitu 66,25% menjadi 82,5% ahli media dan sumber belajar, 90% menjadi 92,85% oleh ahli materi, dan 90,66% menjadi 96% oleh ahli pembelajaran. Selanjutnya pada hasil uji coba produk untuk mengetahui respon siswa memperoleh persentase 88,94%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa buku enterdal (ensiklopedia tematik sumber daya alam) yang dikembangkan dengan model ADDIE memiliki kevalidan yang sangat baik dan menarik, sehingga layak digunakan sebagai sumber belajar pelengkap bagi siswa kelas IV.*

**Kata Kunci:** *pengembangan, ensiklopedia, tematik, sumber daya alam*

## PENDAHULUAN

**B**uku dan sekolah merupakan sesuatu hal yang tidak bisa dipisahkan. Buku yang berada disekolah berisikan materi-materi penting yang dimanfaatkan guru untuk diajarkan kepada siswa.

Adanya buku akan mempermudah guru dalam memahami siswa terhadap materi. Penyediaan buku disekolah dapat memberi peluang kepada siswa untuk bisa mengembangkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki. Melakukan kegiatan membaca buku siswa akan mendapatkan informasi penting yang sebelumnya belum mereka dapatkan. Membaca buku merupakan hal yang positif yang bisa siswa lakukan pada saat kegiatan pembelajaran dikelas atau disaat jam istirahat. Buku sebagai sumber belajar bagi siswa memberikan manfaat ilmu pengetahuan. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Prastowo (2018:49) yang menyatakan "Buku yang dimaksud sebagai sumber belajar adalah yang berisi teks tertulis yang mengandung ilmu pengetahuan". Sumber belajar itu sendiri adalah segala bentuk sesuatu yang bisa dimanfaatkan oleh guru ataupun siswa untuk mempelajari materi pelajaran (Haryono, 2015:37).

Salah satu kunci sukses keberhasilan implemenasi Kurikulum 2013 adalah sumber belajar yang memadai (Mulyasa, 2013:49). Sehubungan dengan itu pemerintah sudah mempersiapkan sebagian besar sumber belajar yaitu berupa buku guru dan pedoman belajar buku siswa. Pendayagunaan buku sumber belajar yang disediakan oleh pemerintah untuk sekolah perlu dikaitkan dengan muatan materi didalamnya. Hal ini karena mengenai pembelajaran yang dilaksanakan dikelas merupakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu dimana melibatkan beberapa mata pelajaran, bahkan bisa lintas rumpun mata

pelajaran yang diikat dalam tema-tema tertentu (Prastowo, 2013:126). Tema sendiri memiliki arti yaitu merupakan alat atau wadah yang dimanfaatkan untuk mengenalkan berbagai konsep kepada siswa secara utuh (Majid, 2013:86). Oleh karena itu, materi yang tersedia harus dapat mendukung dengan tujuan pembelajaran agar pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat dicapai.

Observasi lapang di SDN Tulusrejo 3 Kota Malang memperoleh hasil bahwa materi yang terdapat pada buku guru dan buku siswa yang disediakan oleh pemerintah memiliki materi kurang dan dapat dikatakan terbatas. Salah satunya yaitu pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 hewan dan tumbuhan dilingkungkanku. Guru juga menambahkan bahwa materi yang tersedia pada buku siswa kurang sesuai dengan soal yang diujikan ketika ulangan semester. Dalam kaitannya pemilihan buku yang digunakan sebagai sumber belajar oleh guru hendaknya lebih mengutamakan buku wajib, yaitu buku guru dan buku siswa yang berkaitan langsung dengan pencapaian kompetensi, tetapi bila dijumpai permasalahan diatas maka guru dapat mengatasinya dengan penambahan buku pelengkap lainnya.

Pemilihan buku pelengkap sebagai sumber belajar tambahan untuk siswa, hendaknya guru berpedoman pada buku wajib yaitu buku siswa. Untuk mengantisipasi penyediaan buku yang tidak sesuai dengan pedoman materi buku wajib guru dapat melakukan pengembangan sendiri terhadap buku pelengkap yang akan disediakan. Kondisi ideal yang dapat dimaknai yaitu semakin banyak sumber belajar yang digunakan maka semakin bertambah pula wawasan serta cakrawala berfikir siswa terhadap ilmu pengetahuan yang dipelajari.

Selain itu siswa kelas IV SDN Tulusrejo 3 Kota Malang memiliki minat baca cenderung sangat kurang.

Permasalahan ini bisa disebabkan karena ketersediaan buku pada kelas terbilang kurang. Selanjutnya buku yang tersedia kurang menarik minat baca siswa kelas IV, hal ini dapat dilihat dari observasi yang dilakukan yaitu buku yang terdapat pada kelas IV memiliki tahun terbitan yang lama serta gambar pada buku menggunakan warna hitam saja tidak ada perpaduan warna dan *font* yang digunakan terlalu kecil sehingga membuat tampilan buku menjadi kurang menarik.

Sesuai hasil analisis kebutuhan yang dilaksanakan di kelas IV SDN Tulusrejo 3 Kota Malang maka diperlukannya inovasi pengembangan buku pelengkap sebagai sumber belajar tambahan siswa. Sehingga untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut peneliti ingin mengembangkan sebuah produk yaitu buku ensiklopedia. Buku ensiklopedia yang peneliti kembangkan dibuat dengan memiliki banyak warna yang membuat siswa tertarik membacanya serta memiliki tabel “Sudahkah Kamu Tahu ?” yang memuat fakta-fakta menarik sehingga dapat memberikan informasi tambahan bagi siswa. Ensiklopedia termasuk sebagai salah satu bentuk buku dalam kategori sumber belajar (Majid, 2017:170).

Penelitian serupa telah dilakukan dilakukan Faridah (2014) yang menunjukkan hasil keefektifan berdasarkan hasil belajar siswa mendapatkan persentase 86,67% dengan kategori sangat baik, serta hasil respons siswa terhadap ensiklopedia dinyatakan hasil sangat baik dengan presentase 99%.

## KAJIAN PUSTAKA

### Definisi Buku Ensiklopedia Tematik

**B**uku adalah lembaran kertas yang dijilid, berisikan tulisan atau kosong; kitab (Prastowo,

2018:49). Sedangkan ensiklopedia adalah daftar dari istilah-istilah ilmu pengetahuan dengan tambahan keterangan ringkas tentang arti dari istilah-istilah tadi (Pratowo, 2018:205). Selanjutnya, istilah tematik sering digunakan pada pembelajaran tematik yang memiliki arti yaitu pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu yang ditinjau dari beberapa muatan mata pelajaran (Majid, 2014:87). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa buku ensiklopedia tematik adalah lembaran kertas yang berisikan istilah-istilah ilmu pengetahuan yang disesuaikan berdasarkan suatu tema yang menghimpun beberapa materi dalam berbagai mata pelajaran yang disusun berdasarkan huruf serta dijilid menjadi satu.

### Definisi Sumber Daya Alam

Sumber daya alam dapat didefinisikan sebagai segala bentuk kekayaan alam yang tersedia di bumi dan keberadaannya bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan hidup (Depdiknas, 2009:85). Berikut adalah berbagai jenis sumber daya alam berdasarkan lingkungannya yang disebutkan dalam Kementerian Pendidikan Nasional (2010:188-190) yaitu, sumber daya alam lingkungan laut, sumber daya alam lingkungan hutan, sumber daya alam lingkungan sungai, dan sumber daya alam lingkungan gunung.

Hal diatas dapat disimpulkan bahwa sumber daya alam adalah kekayaan alam yang keberadaannya dapat dimanfaatkan untuk kehidupan manusia, sedangkan tugas manusia itu sendiri yaitu dapat melestarikan dan menjaga sumber daya alam yang terdapat di bumi agar tidak rusak.

### Buku *Enterdal* (Ensiklopedia Tematik Sumber Daya Alam)

Buku ensiklopedia tematik sumber daya alam (*Enterdal*) adalah suatu pengembangan sumber belajar yang berbentuk buku yang disusun dengan mengikuti format penulisan ensiklopedia dengan sajian materi yang terdapat pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 di kelas IV sekolah dasar. Pengembangan sumber belajar ini bertujuan untuk membantu guru dan siswa untuk mendapatkan materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Adapun komponen-komponen dalam buku ensiklopedia tematik ini: (1) Halaman cover; (2) Halaman kata pengantar; (3) Halaman biodata peneliti; (4) Halaman daftar isi; (5) Halaman Isi materi; (6) Halaman daftar pustaka.

#### METODE

Tempat dilakukannya penelitian dan pengembangan media ensiklopedia ini yaitu di SDN Tulusrejo 3 Kota Malang yang beralamatkan Jalan Bantaran V No. 17, Kelurahan Tulusrejo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Waktu dilakukannya penelitian yaitu Maret 2019 pada tahun ajaran 2018/2019.

#### Instrumen Penelitian

##### 1. Pedoman wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur yang dibuat untuk diajukan kepada guru. Kegiatan wawancara dilakukan untuk pengumpulan data pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan. Tujuannya untuk analisis kebutuhan terhadap suatu pengembangan produk. Hasil dari wawancara tersebut dijadikan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan produk.

##### 2. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang tersusun secara tertulis yang diajukan kepada responden untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang disusun (Nugroho, 2018). Berikut

angket-angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

##### a) Angket Validasi

Angket validasi ini digunakan untuk penilaian produk oleh tim ahli yang terdiri dari angket untuk ahli sumber belajar, angket untuk ahli materi, dan angket untuk ahli pembelajaran. Penilaian oleh tim ahli bertujuan untuk menguji kevalidan produk yang dikembangkan.

Validasi memiliki tujuan untuk mendapatkan saran dan penilaian yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki buku ensiklopedia agar menghasilkan produk yang lebih baik.

##### b) Angket respon Siswa

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan respon siswa terhadap buku ensiklopedia tematik sumber daya alam. Selain itu, angket respon siswa juga digunakan untuk melihat kemenarikan produk.

Untuk mengukur hasil validasi dari tim ahli dan respon siswa peneliti menggunakan skala *Likert* dengan menggunakan alternatif jawaban dengan lima kriteria. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

**Table 3.7 Kriteria Penilaian Angket**

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Baik	5
2.	Baik	4
3.	Cukup Baik	3
4.	Kurang Baik	2
5.	Sangat Kurang Baik	1

(Sumber: Sugiyono, 2017:135)

##### 3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat implementasi pembelajaran menggunakan buku ensiklopedia tematik sumber daya alam. Tujuannya yaitu agar peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung serta menyeluruh.

##### 4. Dokumentasi

Analisis data yang diperoleh dari dokumentasi berupa foto dan video serta dokumen dari uji coba buku ensiklopedia

tematik sumber daya alam dalam pembelajaran.

### Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah untuk melihat apakah tujuan dari penelitian dapat tercapai atau belum. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

#### 1. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil dari pengumpulan data dari evaluasi para ahli. Data yang dianalisis berupa data kualitatif yang berupa wawancara, saran, serta komentar. Pengolahan data kualitatif yaitu dengan cara memilah dan memilih data yang sesuai dalam pembuatan buku ensiklopedia serta saran-saran yang sesuai untuk memperbaiki buku ensiklopedia. Setelah data diperoleh, selanjutnya data disusun menjadi uraian dan paparan serta diakhiri dengan menarik kesimpulan berdasarkan uraian dan paparan yang telah dibuat.

#### 2. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil dari pengumpulan data oleh para ahli berupa data nominal yang diperoleh dari angket validasi.

##### a) Analisis angket validasi ahli

Uji angket validasi para ahli pada buku ensiklopedia tematik sumber daya alam dengan membandingkan hasil skor jumlah skor yang diperoleh dari validator ( $\sum x$ ) dengan jumlah skor maksimal pada angket validasi ( $n$ ). Rumus perolehan presentase kevalitan dapat diuraikan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\% \quad (1)$$

(Sumber: Nugroho, 2018)

Keterangan:

P = Presentase Kevalidan

$\sum x$  = Jumlah Skor Setiap Kriteria

n = Jumlah Skor Ideal

##### b) Analisis angket validitas respon siswa

Hasil data yang diperoleh dari siswa kemudian dianalisis untuk melihat presentase hasil respon siswa terhadap buku ensiklopedia tematik sumber daya alam yang dikembangkan. Adapun perolehan presentasenya sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\% \quad (2)$$

(Sumber: Nugroho, 2018)

Keterangan:

P = Presentase Kevalidan

$\sum x$  = Jumlah Skor Setiap Kriteria

n = Jumlah Skor Ideal

##### c) Kriteria Validasi yang digunakan dalam angket validasi dan angket respon siswa.

Adapun kriteria validasi dari presentase yang didapatkan dari rumus mengenai angket validasi dan angket respon siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel: 3.8 Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi**

	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1.	81-100%	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu revisi
2.	61-80%	Baik	Layak, tidak perlu revisi
3.	41-60%	Cukup Baik	Kurang layak, perlu revisi
4.	21-40%	Kurang Baik	Tidak layak, perlu revisi
5.	<20%	Sangat Kurang Baik	Sangat tidak layak, perlu revisi

(Sumber: Nugroho, 2018)

Berdasarkan hasil presentase diatas produk yang dikembangkan dapat dikatakan layak unuk digunakan apabila presentase yang diperoleh dari proses validasi dengan mendapat nilai lebih dari 61% (Arikunto, 2010:35).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengembangan Buku *Enterdal* (Ensiklopedia Tematik Sumber Daya Alam) dengan Model *ADDIE*

Tahapan pengembangan buku ensiklopedia tematik dilakukan dengan menggunakan model *ADDIE*, dimana setiap hurufnya mewakili satu langkah kegiatan yaitu: (1) Analysis (analisis), (2) Design (desain/perencanaan), (3) Development (pengembangan), (4) Implementation (implementasi), (5) Evaluation (evaluasi) (Mulyatiningsih, 2014:200-201).

Berdasarkan hasil yang ditemukan pada tahap analisis yaitu, bahwa materi yang tersedia pada buku siswa masih kurang dan tidak sesuai dengan soal ujian yang diberikan oleh dinas. Padahal buku yang ada di Sekolah Dasar Negeri Tulusrejo 3 Kota Malang disediakan sepenuhnya oleh pemerintah, sehingga bilamana ada materi yang kurang guru mengupayakan dengan menyediakan buku lama yaitu buku paket yang pernah digunakan pada kurikulum 2006.

Melihat kondisi buku yang memiliki tahun terbitan lama, gambar hitam putih, dan kurangnya perpaduan warna yang cerah, membuat minat baca siswa menjadi kurang. Sebagaimana dengan hal tersebut perlu disadari, bahwa buku pelajaran merupakan sumber belajar yang sangat penting bagi siswa (Mulyasa, 2013:49-50). Buku ensiklopedia tematik dipilih untuk dikembangkan karena memuat materi dalam bidang ilmu pengetahuan yang disusun berdasarkan abjad, selain itu ruang lingkup materi diwadahi oleh suatu tema yang dimanfaatkan untuk mengenalkan berbagai konsep kepada siswa secara utuh (Majid, 2013:86).

Tahap selanjutnya ialah desain dalam perencanaan konsep produk buku ensiklopedia. Ensiklopedia tematik ini didesain secara terstruktur dan sistematis baik susunan materi serta penempatan

gambar atau ilustrasinya. Ensiklopedia tematik didesain dengan memuat informasi beserta penjelasan yang lebih detail mengenai topik sumber daya alam yang disertai gambar atau ilustrasi yang dibuat menarik bagi pembacanya (Pratiwi, 2014). Desain tampilan buku dalam setiap halaman dibuat berwarna serta jelas serta rapi, sebagaimana telah disampaikan Asrizal (2013) tampilan buku yang memiliki banyak warna dapat memotivasi siswa untuk membaca buku ensiklopedia.

Tahap berikutnya ialah pengembangan produk buku ensiklopedia tematik sumber daya alam. Buku ensiklopedia tematik dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Corel Draw X7* dan dicetak pada kertas *Art Paper 150 Gr Matte* pada bagian isi, serta dikemas dengan jilid *Hard Cover* dengan laminasi *Doof* pada bagian *cover* depan dan belakang, sehingga membentuk kemasan buku ensiklopedia tematik menjadi menarik dan bagus. Faridah (2014:586) juga mengungkapkan bahwa kemasan buku yang menarik tersebut dapat memancing siswa untuk membacanya. Setelah produk selesai dikembangkan selanjutnya dilakukan validasi produk oleh tim ahli. Tim ahli tersebut ialah ahli media dan sumber belajar, ahli materi, serta ahli pembelajaran. Kegiatan validasi ini bertujuan untuk memberikan penilaian kepada produk yaitu buku ensiklopedia tematik sumber daya alam apakah dikatakan valid atau layak digunakan dalam pembelajaran.

Tahap berikutnya adalah tahap implementasi, pada tahap ini buku ensiklopedia tematik sumber daya alam diujicobakan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tulusrejo 3 Kota Malang. Hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut adalah angket respon siswa yang menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban yang memiliki lima kriteria yaitu : (1) Sangat Baik, (2) Baik,

(3) Cukup Baik, (4) Kurang Baik, dan (5) Sangat Kurang Baik (Sugiyono, 2017:135). Terakhir yaitu tahap evaluasi, kegiatan ini dilaksanakan ketika produk selesai divalidasi dan memperoleh saran, masukan dan komentar. Kegiatan evaluasi yang selanjutnya dilakukan pada saat produk selesai diujicobakan dengan melihat respon siswa disaat setelah menggunakan produk dalam pembelajaran.

#### **Kevalidan Buku *Enterdal* (Ensiklopedia Tematik Sumber Daya Alam) oleh Tim Ahli Validasi**

Buku ensiklopedia tematik sumber daya alam dapat dikatakan valid tidaknya bisa diketahui dengan melihat hasil dari validasi yang dilakukan. Validator yang menilai produk buku ensiklopedia tematik sumber daya alam yaitu ahli media dan sumber belajar, ahli materi dan ahli pembelajaran. Kegiatan validasi dilakukan selama dua kali kepada masing-masing validator.

Validasi pertama kepada ahli media dan sumber belajar memperoleh hasil persentase 66,25 %, validasi kepada ahli materi mendapatkan hasil persentase 90 %, sedangkan validasi kepada ahli pembelajaran persentase yang didapatkan yaitu 90,66 %. Setelah dilakukannya validasi pertama, produk diperbaiki ulang sesuai dengan saran, masukan dan komentar yang diberikan oleh validator. Setelah produk selesai direvisi, maka dilaksanakan kembali validasi pada validator untuk yang kedua kalinya. Validasi yang ke dua kalinya ini mendapatkan presentase yang meningkat dari yang dilakukan sebelumnya. Kepada validator ahli media dan sumber belajar hasil persentase yang didapat dari pengisian angket yaitu 82,5 %, validator ahli materi mendapatkan persentase 92,85 %, sedangkan dari ahli pembelajaran mendapatkan hasil persentase 96%.

Hasil akhir validasi terhadap produk buku ensiklopedia tematik sumber daya alam dapat dikatakan valid, sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran. Hasil tersebut sesuai dengan yang dinyatakan Arikunto (2010:35) bahwa pengembangan produk dikatakan valid jika persentase yang diperoleh dari validasi mendapatkan hasil lebih dari 61% **Kemenarikan Buku *Enterdal* (Ensiklopedia Tematik Sumber Daya Alam)**

Buku *Enterdal* (Ensiklopedia Tematik Sumber Daya Alam) Buku ensiklopedia tematik sumber daya dirancang dengan memiliki tampilan yang menarik dengan penggunaan warna yang cerah, *layout* yang rapi, disertai gambar-gambar beserta keterangannya, bahasa yang digunakan menggunakan bahasa yang komunikatif bagi siswa, hal ini sesuai dengan kriteria buku yang baik menurut Depdiknas (2008:12) yaitu (1) buku ditulis dengan penggunaan bahasa yang baik dan mudah untuk dipahami, (2) penyajian yang menarik dengan disertai gambar-gambar lengkap dengan keterangannya, (3) isi buku menggambarkan ide dari penulisnya. Keberadaan buku ensiklopedia tematik menjadi salah satu variasi tambahan sumber belajar yang ada disekolah, sehingga siswa akan mendapatkan manfaatnya yaitu kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik (Depdiknas, 2008:9)

Buku ensiklopedia tematik sumber daya alam diujicobakan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tulusrejo 3 Kota Malang. Berdasarkan ujicoba tersebut menunjukkan hasil respon siswa yang baik. Hasil tersebut diperoleh dari pengisian angket respon siswa dengan jumlah skor 845 dari skor maksimal 950, sehingga persentase menunjukkan hasil 88,94 %. Hasil tersebut mendapatkan kualifikasi sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa kemenarikan buku

ensiklopedia tematik sumber daya alam berhasil membangkitkan rasa suka siswa kepada buku tersebut tertarik untuk membacanya.

## SIMPULAN

**B**erdasarkan proses yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model ADDIE yang memiliki lima langkah yaitu (1) Analysis (analisis), (2) Design (desain/perencanaan), (3) Development (pengembangan), (4) Implementation (implementasi), (5) Evaluation (evaluasi) menghasilkan sebuah produk yaitu buku enterdal (ensiklopedia tematik sumber daya alam) pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 hewan dan tumbuhan dilingkungkanku pada siswa kelas IV sekolah dasar.

Pengembangan buku enterdal (ensiklopedia tematik sumber daya alam) ini melalui langkah validasi untuk melihat kevalidan atau kelayakan produk. Langkah validasi dilakukan oleh validator dari tim ahli yaitu ahli media dan sumber belajar dengan memperoleh persentase 82,5 %, validator ahli materi mendapatkan persentase 92,85 %, serta dari ahli pembelajaran mendapatkan hasil persentase 96%. Merujuk pada tingkat pencapaian dan kualifikasi yang didasari hasil yang didapat produk dinyatakan valid dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Buku enterdal (ensiklopedia tematik sumber daya alam) diujicobakan pada siswa kelas IV di SDN Tulusrejo 3 Kota Malang. Respon siswa terhadap produk memperoleh hasil yang baik dengan ditunjukkan angka persentase 88,94 %. Pada produk tersebut terdapat desain tampilan yang tersusun rapi serta gambar atau ilustrasi yang menarik bagi siswa untuk membacanya, Merujuk pada tingkat pencapaian dan kualifikasi, pengembangan buku enterdal

(ensiklopedia tematik sumber daya alam) masuk dalam kategori sangat layak digunakan sebagai sumber belajar tambahan siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan kompleks yang sesuai dengan kompetensi pencapaiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anori, S., & Putra, A. Asrizal. 2013. *Pengaruh penggunaan Buku Ajar Elektronik dalam model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Lubuk Alung*. Jurnal Pillar Of Physics Education, 8(1), 104-111.
- Adhayul Faridah, L. I. S. T. I. A. (2014). *Pengembangan Ensiklopedia dan LKS Invertebrata Laut untuk Pembelajaran Biologi*. BioEdu, 3(3).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Depdiknas. (2008). *Panduan pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan.
- Haryono, A. D. (2015). *Metode Praktis Pengembangan Sumber Dan Media Pembelajaran*. Malang: Genius Media dan Pustaka Inspiratif.
- Majid, A. (2017). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyatiningsih, E. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Nugroho, F. P. (2018). *Pengembangan Media Komik Bergambar Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Sumberbendo 3 Kabupaten Tulungagung*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang.

Prastowo, A. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Plkikatif*. Jogjakarta: Diva Press.

Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori dan Plikasinya di Sekolah/Madrasah*. Depok: Prenadamedia Group.

Pratiwi, R. D. (2014). *Pengembangan Ensiklopedia Bangun Datar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Irsyadut Tholibin Tugu Tulungagung*. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

